

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan yang semakin luas dan peningkatan pendapatan masyarakat. Meningkatnya pendapatan masyarakat secara otomatis berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi. Keinginan masyarakat terkait pada perkembangan teknologi adalah meningkatnya keinginan untuk membeli kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua.

Dilihat dari jumlah kendaraan roda dua yang melintas di jalan raya, kendaraan roda dua merupakan alat transportasi yang diminati oleh khalayak ramai. Selain bentuknya yang simpel, cara mengendarainya yang mudah, dan harga yang terjangkau, cara atau proses untuk membeli kendaraan bermotor roda dua pun cukup mudah. Cara pembayaran yang ditawarkan oleh dealer motor dapat melalui dua cara yakni dengan cara tunai dan dengan kredit.

Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan jual beli dengan pembayaran secara kredit, menyebabkan semakin berkembangnya perusahaan perkreditan di Indonesia dengan munculnya lembaga-lembaga baru non bank dan salah satunya yaitu lembaga pembiayaan yang saat ini diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga

Pembiayaan.¹ Dealer Motor PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan menggandeng perusahaan finance untuk melakukan pembiayaan konsumen.

Pengertian pembiayaan konsumen (*consumer finance*) secara umum adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.² Kegiatan pembiayaan konsumen dilakukan dalam bentuk penyediaan dana untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Kebutuhan konsumen yang dimaksud meliputi antara lain pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan alat-alat rumah tangga, pembiayaan barang-barang elektronik, dan pembiayaan perumahan.³

Perusahaan finance dan dealer motor merupakan dua bentuk perusahaan yang berbeda namun saling berkaitan satu sama lain. Dealer motor itu sendiri memiliki target penjualan yang harus dipenuhi. Sering kita melihat iklan atau spanduk di tepi jalan yang menawarkan kepada konsumen untuk membeli kendaraan bermotor dengan DP (*Down Payment*) minimal sebesar Rp.500.000,00 sudah membawa pulang sepeda motor.⁴ Hal tersebut dapat terwujud dengan pembayaran secara kredit yang dibiayai oleh perusahaan

¹Indah Dwi Astuti, 2010, *Perjanjian Pembiayaan dalam Bentuk Leasing dengan Jaminan Fidusia dalam Perspektif Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Pada PT. Astra Credit Companies Surakarta*, Skripsi Fakultas Hukum Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Diakses pada tanggal 11 Maret 2018, pukul 10.30 WIB.

²Ade Sanjaya, 2015, *Pengertian Lembaga Pembiayaan Jenis Perkembangan di Indonesia Pengaturan Hukum (Leasing, Factoring, Credit Card, Ventura Capital)*, Diakses melalui <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-lembaga-pembiayaan-jenis.html> pada tanggal 87 Maret 2018 Pukul 09.00 WIB.

³*Ibid.*

⁴Wawancara dengan Ibu Metin, PT. Pratama Kurnia Kasih Solo, pada tanggal 5 Maret 2018, Pukul. 10.00 WIB.

finance. Tujuan dealer melakukan penawaran DP murah tersebut adalah untuk memenuhi target penjualan.⁵

Ramainya lalu lintas ekonomi domestik terkait dengan penjualan kendaraan bermotor roda dua membuka peluang bagi perusahaan finance sebagai pihak penyedia dana atau pembiayaan bagi konsumen yang ingin membeli barang secara kredit. Semakin banyaknya perusahaan *leasing* sepeda motor sebagai perusahaan finance yang membiayai pengadaan kendaraan konsumen, maka akan sangat penting bagi perusahaan finance tersebut untuk mengetahui posisi perusahaan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan *end user* (konsumen) dan *dealer* sepeda motor dalam hal memilih perusahaan untuk kredit motor nya.⁶ Kedua pihak antara perusahaan finance dan dealer dalam hal ini melakukan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Menurut Pasal 1313 KUH Perdata Perjanjian adalah Perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih.⁷ Dari peristiwa ini, timbul suatu hubungan hukum antara dua orang atau lebih yang di dalamnya terdapat hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam membuat suatu perjanjian, kedua belah pihak bebas untuk menentukan isi perjanjian sesuai kesepakatan dengan berdasar pada asas kebebasan berkontrak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1338 KUH Perdata yang

⁵*Ibid.*

⁶Arta, A. & Hamsal, Analisis Penetapan Strategi Bisnis dan Posisi Persaingan PT.WOM Finance jakarta, *Journal of Business Strategy and Execution*, 8(1), 97-121, diakses pada tanggal 11 Maret 2018, Pukul 11.00 WIB.

⁷Pasal 1313 Kitab Undang-undang Hukum Perdata

menyatakan bahwa: *“Semua Perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya”*.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul tentang **“PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA DEALER MOTOR DENGAN PERUSAHAAN FINANCE (Study di PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan?
2. Bagaimana pertanggungjawaban dari para pihak dalam kerjasama antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Obyektif (tujuan yang terkait dengan masalah penelitian) yaitu:

⁸ Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata

- a. Untuk mengetahui tentang bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.
 - b. Untuk mengetahui pertanggungjawaban dari para pihak dalam kerjasama antaradealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.
2. Tujuan Subyektif (tujuan yang terkait dengan kepentingan subyek peneliti)
- a. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan perusahaan finance dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.
 - b. Untuk mencari data-data dalam rangka penulisan skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sementara itu manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

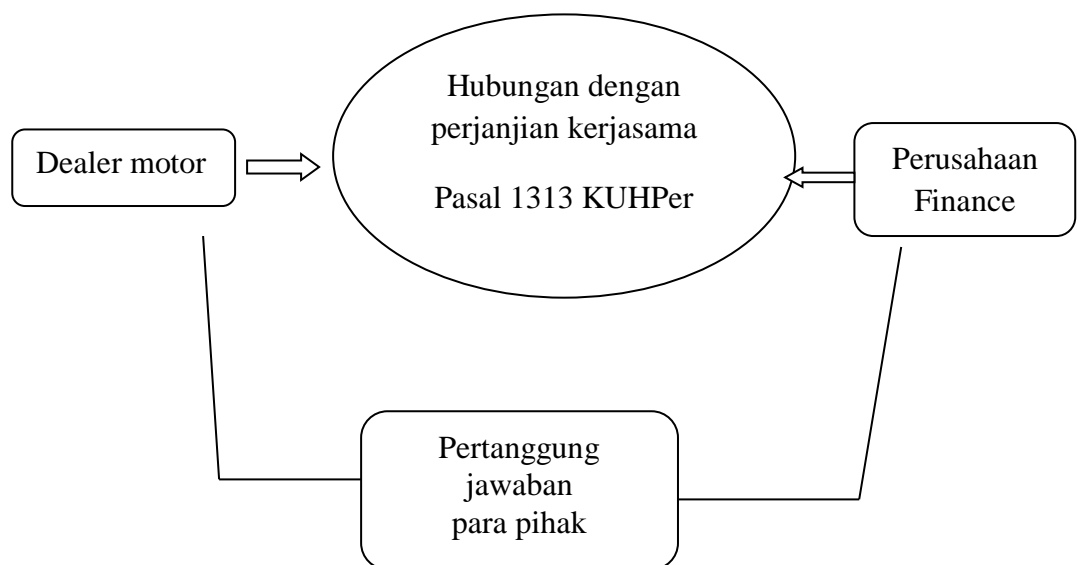
1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan penelitian skripsi yang penulis lakukan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang hukum perdata, khususnya terkait dengan bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer dengan perusahaan finance dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih kepada dealer dan perusahaan finance khususnya dalam hal hubungan kerjasama kedua belah pihak.

D. Kerangka Pemikiran



Perkembangan teknologi meningkatkan minat masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua. Dealer merupakan perusahaan yang bergerak dalam jual beli kendaraan bermotor. Dalam melakukam aktivitasnya, dealer bekerjasama dengan perusahaan finance khususnya dalam jual beli secara kredit. Dalam hubungan tersebut mka timbul perjanjian antara kedua belah .pihak

Pengertian perjanjian menurut Pasal 1313 KUH Perdata Perjanjian adalah *"Perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih."*

Dari perikatan tersebut kemudian timbul hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak bebas untuk menentukan isi perjanjian berdasarkan pada asas kebebasan berkontrak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1338 KUH Perdata yang menyatakan bahwa: "*Semua Perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya*".⁹

Perusahaan finance dapat juga disebut dengan perusahaan pembiayaan yang melakukan pembiayaan konsumen. Perusahaan pembiayaan menurut Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan adalah: "*Badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan/atau usaha Kartu Kredit*."¹⁰

Pembiayaan konsumen (*Consumer Finance*) berdasarkan Pasal 1 angka 7 Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan adalah: "*Kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran*."¹¹

Skripsi ini menjawab pertanyaan mengenai hubungan antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.

⁹ Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan

¹⁰ Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan

¹¹ Pasal 1 angka 7 Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan

E. Metode Penelitian

Adapun metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan empiris yaitu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data-data yang didapat secara langsung di lapangan.¹² data yang didapat langsung dari lapangan (data primer) tersebut kemudian penulis kaitkan dengan data sekunder yakni peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan juga karya ilmiah para sarjana.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan, gejala, individu atau kelompok tertentu.¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang terkait dengan objek yang diteliti, yaitu menggambarkan bagaimana bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan perusahaan finance dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.

¹²Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2006. *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal.52

¹³Amiruddin dan Zaenal Asikin, 2012, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 25.

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan studi atau penelitian lapangan:

a. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan guna mengkaji atau menganalisa hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan perusahaan finance dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara keduanya.

b. Jenis Data

Penulis melakukan penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹⁴ Data yang diperoleh bersumber dari wawancara secara langsung dan informasi yang penulis perlukan bersumber dari pimpinan PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perseorangan yang berasal dari pihak lain yang pernah mengumpulkan dan mengolahnya sebelumnya.¹⁵ Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-

¹⁴ *Ibid*, Hal 30.

¹⁵ Muslan Abdurrahman. 2009, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, Malang: UMMPress, Hal. 112.

buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.¹⁶

Jenis data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Bahan Hukum Primer meliputi:
 - (1) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
 - (2) Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan.
 - (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
- b) Bahan Hukum Sekunder yaitu bahan yang terdiri literatur-literatur dan hasil karya ilmiah para sarjana serta hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- c) Bahan Hukum Tersier merupakan bahan yang memberikan informasi tentang bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder¹⁷, seperti kamus hukum, bibliografi dan kamus bahasa.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai pimpinan PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan yang berkaitan dengan bentuk perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT.

¹⁶Amirrudin dan Zainal Asikin. *Op.Cit.*, hal. 30

¹⁷Dimiyati dan Kelik Wardiono. 2004, *Metode Penelitian Hukum*, Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 19.

Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan perusahaan finance dan pertanggungjawaban para pihak dalam kerjasama antara PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan .

b. Pengamatan (*Observation*)

Metode ini dilakukan untuk mengamati berbagai aktifitas, situasi, dan kondisi pada lokasi penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Bahan dasar penelitian kepustakaan ini dapat merupakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, dimana kedua bahan tersebut mempunyai karakteristik dan jenis yang berlawanan.¹⁸

5. Metode Analisis Data

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis metode deksriptif yang bertujuan untuk memberi gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode berpikir deduktif.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika skripsi sebagai berikut:

¹⁸ Suratman dan Philips Dillah. 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, hal. 123.

BAB I: PENDAHULUAN. Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Tinjauan pustaka memuat yang pertama yakni tinjauan Umum tentang Perjanjian yang terdiri dari pengertian perjanjian, unsur-unsur perjanjian, asas-asas dan Syarat sah perjanjian, kedua tinjauan umum tentang Perjanjian Kerjasama dan yang ketiga adalah tinjauan umum tentang dealer dan perusahaan finance.

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang Bentuk dan Isi perjanjian kerjasama dalam hubungan antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan, dan Pertanggungjawaban dari para pihak dalam kerjasama antara dealer PT. Mahkota Jaya Manggala Magetan dengan Indomobile Finance Magetan.

BAB IV: PENUTUP. Penutup memuat Kesimpulan dan Saran.